



Pemerintah Kabupaten  
Batu Bara



**RINGKASAN  
LAPORAN PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH  
KABUPATEN BATU BARA**

# RLPPD

# 2025

Bagian Tapem  
Setdakab. Batu Bara

## BAB I

### CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional. Capaian kinerja makro yang diperoleh oleh Kabupaten Batu Bara pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025	Laju Kinerja
1.	Indeks Pembangunan Manusia	73,14	73,92	1,07
2.	Angka Kemiskinan	10,94	10,10	-7,68
3.	Angka Pengangguran	5,75	5,44	-5,39
4.	Pertumbuhan Ekonomi	4,12	3,39	-17,72
5.	Pendapatan per Kapita	108.189,10	115.739,91	6,98
6.	Ketimpangan Pendapatan	0,258	0,302	17,05

Sumber data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Batu Bara



## BAB II

### RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

#### 1. Urusan Pendidikan

##### A. Capaian Kinerja

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja (%)	
		2024	2025
1.	Persentase anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini	92,45	94,02
2.	Persentase anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	97,52	97,12
3.	Persentase anak usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	87,65	89,69
4.	Persentase toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	Belum menjadi IKK	64,87
5.	Persentase Ruang Kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	Belum menjadi IKK	37,74%

Sumber data : Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara

##### B. Realisasi Belanja

Anggaran belanja Urusan Pendidikan Tahun 2025 sebesar Rp378.456.102.374,00 dengan realisasi Rp361.988.939.939,00 capaian 95,65% dengan program unggulan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Pendidikan.
2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan.



C. Permasalahan yang Dihadapi

1. Kurangnya ketersediaan dana pendidikan.
2. Kualitas tenaga pendidik perlu ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan perkembangan pada dunia Pendidikan.

**2. Urusan Kesehatan**

A. Capaian Kinerja

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja (%)	
		2024	2025
1.	Persentase kematian ibu	Belum menjadi IKK	0,04
2.	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	Belum menjadi IKK	4,21
3.	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	91,54	76,92
4.	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	100	88,57
5.	Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	99,26	94,68
6.	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	94,62	87,40
7.	Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar	63,94	99,71
8.	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar	8,74	7,73
9.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	74,95	91,24
10.	Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	100	12,11



No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja (%)	
		2024	2025
11.	Persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar	96,40	72,72
12.	Persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat sesuai standar	87,25	97,35
13.	Persentase pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis sesuai standar	98,68	100
14.	Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar	100	60,16

Sumber data : Dinas Kesehatan, PPKB Kabupaten Batu Bara

## B. Realisasi Belanja

Anggaran belanja Urusan Kesehatan Tahun 2025 sebesar Rp205.797.269.547,00 dengan realisasi Rp196.550.987.410,40 capaian 95,51% dengan program unggulan sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Pemerintah Kabupaten Batu Bara telah menerapkan UHC Non Cut Off sejak 10 Maret 2025.
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.



### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Sistem pelayanan kesehatan rujukan pasien non register di FKTRL belum sepenuhnya mengacu pada Perjanjian Kerjasama dengan Rumah Sakit.

## 3. Urusan Pekerjaan Umum

### A. Capaian Kinerja

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja (%)	
		2024	2025
1.	Persentase kondisi irigasi kewenangan kabupaten/kota.	64,38	44,09
2.	Persentase kemantapan jalan kabupaten/kota.	59,48	60,01
3.	Persentase peningkatan jumlah penduduk yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) jaringan perpipaan terlindungi dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap jumlah penduduk di kabupaten/kota.	86,22	91,44
4.	Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik.	88,73	88,79
5.	Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian dan mitigasi banjir.	Kabupaten Batu Bara tidak memiliki Wilayah Sungai yang merupakan kewenangan Pemda	0
6.	Persentase peningkatan	Kabupaten	75



No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja (%)	
		2024	2025
	perlindungan kawasan permukiman sepanjang pantai kewenangan kabupaten/kota.	Batu Bara tidak memiliki Wilayah Sungai yang merupakan kewenangan Pemda.	
7.	Persentase kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung kabupaten/Kota	100	100
8.	Persentase Persetujuan Bangunan Gedung untuk masyarakat berpenghasilan rendah.	Belum menjadi IKK	100
9.	Persentase tenaga operator/teknisi/ analisis yang memiliki sertifikat kompetensi. Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	78,02	78,57
10.	Persentase penilaian pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang berdasarkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang sudah diterbitkan di kabupaten/kota	Belum menjadi IKK	100

Sumber data : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara

## B. Realisasi Belanja

Anggaran belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2025 sebesar Rp92.577.963.404,00 dengan realisasi Rp89.360.218.918,55 capaian 96,52% dengan program unggulan:



1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA).
2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
3. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah.
4. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase.
5. Program Penataan Bangunan Gedung.
6. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya.
7. Program Penyelenggaraan Jalan.
8. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang.

#### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Kekurangan anggaran untuk penanganan irigasi yang dilayani oleh jaringan irigasi dan belum ditetapkannya dokumen kebencanaan untuk kegiatan pembangunan infrastruktur mitigasi banjir.

### 4. Urusan Perumahan Rakyat

#### A. Capaian Kinerja

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja (%)	
		2024	2025
1	Persentase warga negara korban bencana kabupaten/kota yang memperoleh rumah layak huni	100	100
2.	Persentase kawasan permukiman kumuh di bawah 10 ha di kabupaten yang ditangani	0,67	0
3.	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang tertangani	7,02	0,85
4.	Persentase perumahan yang sudah dilengkapi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum	70,12	100

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan LH Kabupaten Batu Bara



## B. Realisasi Belanja

Anggaran belanja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun 2025 sebesar Rp8.629.129.310,00 dengan realisasi Rp9.235.552.297,00 capaian 93,43% dengan program unggulan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase
2. Program Pengembangan Perumahan
3. Program Kawasan Permukiman
4. Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh

## C. Permasalahan Yang Dihadapi

1. Lahan rumah korban bencana yang akan dibantu bukan merupakan milik pribadi sehingga tidak memenuhi persyaratan.
2. Personil dalam penerapan SPM kurang dari segi kualitas dan kuantitas.

## 5. Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat

### A. Capaian Kinerja

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja (%)	
		2024	2025
1.	Persentase dokumen kebencanaan yang telah ditetapkan dan masih berlaku	Belum menjadi IKK	0
2.	Persentase penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja	100	100
3.	Persentase peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang ditegakkan	100	100



No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja (%)	
		2024	2025
4.	Persentase Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana.	72,22	100
5.	Persentase jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100
6.	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran.	100	100

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Batu Bara

## B. Realisasi Belanja

Anggaran belanja Urusan Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2025 sebesar Rp22.818.391.570,00 dengan realisasi Rp17.777.603.879,00 capaian 77,91% dengan rincian sebagai berikut:

1. Sub Urusan Kebencanaan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan anggaran Rp9.653.390.193,- realisasi Rp4.825.825.623,00 dengan capaian 49,99%. Program unggulan pada Urusan Kebencanaan sebagai berikut:
  - Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota.
2. Sub Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat pada Satpol PP dengan anggaran Rp 13.165.001.377,00 realisasi Rp12.951.778.256,00 dengan capaian 98,38 % dengan program unggulan sebagai berikut:
  - Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum
  - Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.



### C. Permasalahan Yang Dihadapi

1. Belum terpenuhinya pos damkar yang sesuai dalam Wilayah Management Kebakaran.
2. Kurangnya anggota linmas yang terampil dalam penanggulangan bencana dan siskamswakarsa.
3. Penyusunan dokumen Kebencanaan tidak dapat dilaksanakan sehubungan dengan efisiensi anggaran.

## 6. Urusan Sosial

### A. Capaian Kinerja

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja (%)	
		2024	2025
1.	Persentase penyandang disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
2.	Persentase anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
3.	Persentase lanjut usia terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
4.	Persentase gelandangan dan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
5.	Persentase korban bencana alam, sosial dan/atau non alam yang terpenuhi kebutuhan dasar pada saat dan setelah tanggap darurat bencana kabupaten/kota	100	100
6.	Persentase penerima manfaat yang terpenuhi kebutuhan dasar	Belum menjadi IKK	96,28

Sumber data : Dinas Sosial, PPPA Kabupaten Batu Bara



## B. Realisasi Belanja

Anggaran belanja Urusan Sosial Tahun 2025 sebesar Rp13.652.418.530,00 dengan realisasi Rp12.744.356.683,00 capaian 93,35% dengan program unggulan:

1. Program Pemberdayaan Sosial.
2. Program Rehabilitasi Sosial.
3. Program Penanganan Bencana.

## C. Permasalahan Yang Dihadapi

1. Keterbatasan anggaran dalam memenuhi kebutuhan sesuai jenis SPM Bidang Sosial.
2. Kurangnya SDM yang menangani SPM Bidang Sosial.



### **BAB III**

## **HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA**

### **1. Hasil EPPD Tahun 2024**

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-2109 Tahun 2025 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2024 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2023, Kabupaten Batu Bara memperoleh skor kinerja 3,2823 dan status kinerja Sedang.

### **2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2024**

Berdasarkan Surat Kepala Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara Nomor 179b/XVIII.MDN/05/2025 tanggal 26 Mei 2025 Perihal: Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Batu Bara Tahun Anggaran (TA) 2024 bahwa Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 adalah Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

## BAB IV

### RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Batu Bara Tahun 2025 (*Unaudited*) Tahun 2025 Realisasi Pendapatan Kabupaten Batu Bara Rp1.296.632.482.535,11 dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Batu Bara Rp1.240.803.613.779,19.

Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Batu Bara Tahun 2025 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kode Rekening	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
4.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	228.660.845.592,00	227.016.557.634,12	99,28
4.2	Pendapatan Transfer	1.049.171.159.952,00	1.043.316.041.778,00	99,44
4.3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	28.253.683.151,00	26.299.883.122,99	93,08
<b>Total</b>		<b>1.306.085.688.695,00</b>	<b>1.296.632.482.535,11</b>	<b>99,27</b>

Kode Rekening	Jenis Belanja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
5.1	Belanja Operasi	990.364.043.875,00	933.765.231.656,64	94,28
5.2	Belanja Modal	120.005.722.308,00	116.846.540.743,55	97,36
5.3	Belanja Tidak Terduga	2.103.392.527,00	710.164.191,00	33,76
5.4	Belanja Transfer	211.804.824.390,00	189.481.677.188,00	89,46
<b>Total</b>		<b>1.324.277.983.100,00</b>	<b>1.240.803.613.779,19</b>	<b>93,69</b>



## BAB V

### INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kabupaten Batu Bara memiliki inovasi daerah sebagai berikut:

#### DAFTAR INOVASI DAERAH TAHUN 2025

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
1.	Dinas Perpustakaan	Si Gentar (Si Gerobak Pintar)	Gerobak Pintar merupakan inovasi perpustakaan keliling berbentuk gerobak yang dirancang untuk menyediakan akses bahan bacaan bagi anak-anak, khususnya di daerah yang memiliki keterbatasan fasilitas literasi yang sulit dijangkau oleh fasilitas perpustakaan konvensional.
2.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Dokter KK 3 in 1	KK 3 in 1 Kabupaten Batu Bara inovasi pelayanan administrasi kependudukan yang menerbitkan beberapa dokumen kependudukan sekaligus dalam satu proses pelayanan. Melalui layanan ini, dokumen seperti Kartu Keluarga, akta kelahiran, dan pembaruan data kependudukan dapat diterbitkan secara bersamaan.



No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
3.	Badan Pendapatan Daerah	SICEPOL (Sistem Aplikasi Cek PBB Online)	SICEPOL (Sistem Aplikasi Cek PBB Online) merupakan aplikasi berbasis digital yang memudahkan masyarakat untuk mengecek informasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) secara online. Melalui aplikasi SICEPOL, masyarakat dapat mengetahui besaran tagihan, status pembayaran, serta informasi objek pajak secara cepat dan transparan tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan
4.	RSUD Kabupaten Batu Bara	Poin Datuk Rajo (Portal Informasi dan Pendaftaran Untuk Rawat Jalan Online)	Poin Datuk Rajo (Portal Informasi dan Pendaftaran Untuk Rawat Jalan Online) merupakan inovasi layanan kesehatan berbasis digital yang memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi layanan kesehatan serta melakukan pendaftaran rawat jalan secara online. Inovasi ini bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan, mengurangi waktu tunggu pasien, serta memberikan kemudahan akses layanan kesehatan bagi masyarakat



No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
5.	Badan Kepegawaian Daerah	Aplikasi SIMPEG online	Aplikasi SIMPEG Online adalah sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis digital yang digunakan untuk mengelola data aparatur sipil negara secara terintegrasi. Aplikasi ini memudahkan pengelolaan data pegawai seperti riwayat jabatan, pangkat, pendidikan, dan administrasi kepegawaian lainnya sehingga pelayanan administrasi menjadi lebih efektif dan efisien.
6.	Satuan Polisi Pamong Praja	Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar)	Redkar merupakan program pemberdayaan masyarakat sebagai relawan yang membantu tugas pemadam kebakaran dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekitar. Melalui pembinaan dan pelatihan, relawan diharapkan mampu meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat serta mempercepat penanganan awal saat terjadi kebakaran
7.	Kecamatan Nibung Hangus	Gerakan Kutip Pajak (GERIPAK)	GERIPAK adalah inovasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak daerah. Program



No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			ini dilakukan melalui pendekatan aktif, sosialisasi, serta kegiatan jemput bola kepada wajib pajak guna meningkatkan penerimaan pajak daerah dan mendukung pembangunan daerah.
8.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	Tim Pengelola Inovasi Rumah Batik Batu Bara Sebagai Wadah Pengembangan Wastra	Rumah Batik Batu Bara merupakan inovasi yang berfungsi sebagai pusat pengembangan, pelestarian, dan promosi batik khas daerah sebagai bagian dari wastra nusantara. Melalui tim pengelola inovasi ini, dilakukan pembinaan pengrajin, pengembangan motif khas daerah, serta peningkatan nilai ekonomi produk batik lokal.
9.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	SABER KIA (Sapu Bersih Kartu Identitas Anak)	SABER KIA (Sapu Bersih Kartu Identitas Anak) merupakan program percepatan kepemilikan Kartu Identitas Anak bagi anak-anak di Kabupaten Batu Bara. Program ini dilakukan melalui pelayanan jemput bola ke sekolah maupun masyarakat guna memastikan setiap anak memiliki identitas resmi sebagai bentuk perlindungan dan pemenuhan hak administrasi kependudukan.



No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
10.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	SIBADA SMART (Sistem Basis Data Inovasi Kabupaten Batu Bara)	SIBADA SMART adalah sistem basis data yang digunakan untuk mendokumentasikan, mengelola, dan memantau berbagai inovasi yang dikembangkan oleh perangkat daerah di Kabupaten Batu Bara. Sistem ini bertujuan memudahkan pengelolaan informasi inovasi, meningkatkan koordinasi, serta mendorong pengembangan inovasi daerah secara berkelanjutan

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10.11-6097 Tahun 2025 tentang Indeks Inovasi Daerah (IID) Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2025, nilai IID Kabupaten Batu Bara adalah sebesar 57,64 dengan predikat Inovatif.



Bupati Batu Bara,

Baharuddin Siagian